



# Kota Bebas Asap Rokok

## Undang-Undang Bebas Asap Rokok Mengurangi Beban Ekonomi pada Individu dan Bisnis

Paparan asap rokok pasif menyebabkan penyakit dan kematian, meningkatkan biaya individu dan bisnis, serta melemahkan ekonomi. Undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh adalah cara paling murah, paling adil, dan paling efektif untuk melindungi pekerja dan masyarakat umum, mengurangi pengeluaran bisnis, dan memperkuat ekonomi.

- Secara global, asap rokok pasif membunuh lebih dari 600.000 jiwa setiap tahunnya dan menyebabkan hilangnya lebih dari 10 juta tahun usia hidup sehat, dengan korban anak-anak mencapai lebih dari satu dari empat kematian tersebut.<sup>1</sup>
- Paparan asap rokok pasif meningkatkan biaya pengobatan, tingkat ketidakhadiran (absen), dan premi asuransi bagi bisnis, serta mengurangi produktivitas di kalangan perokok maupun nonperokok yang terpapar di tempat kerja. Hal ini juga memaksa dilakukannya pembersihan, perbaikan, dan pemeliharaan yang mahal untuk kerusakan akibat asap rokok, terutama di tempat-tempat layanan perhotelan dan sejenisnya.<sup>2</sup>
- Dalam rumah tangga, penyakit akibat asap rokok pasif dapat menimbulkan beban finansial yang besar, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah, karena biaya pengobatan dan hilangnya pendapatan akibat penyakit atau kematian dapat mengancam keamanan finansial jangka panjang.<sup>3,4</sup>
- Lingkungan bebas asap rokok melindungi kesehatan, mendorong perokok untuk berhenti merokok, dan membantu mencegah remaja mulai merokok sehingga mengurangi biaya kesehatan dan ekonomi bagi individu dan bisnis seiring berjalannya waktu. Undang-undang parsial tidak efektif: undang-undang tersebut gagal melindungi semua pekerja dan pelanggan, membuat penegakan hukum lebih sulit, dan menciptakan persaingan usaha yang tidak setara.<sup>5</sup>

### Undang-Undang Bebas Asap Rokok Mengurangi Beban Ekonomi Akibat Asap Rokok Pasif.

Meniadakan asap rokok pasif di tempat kerja dan tempat umum dapat menurunkan biaya layanan kesehatan dan meningkatkan keamanan finansial bagi keluarga dan bisnis.

- Asap rokok pasif adalah penyebab pasti penyakit dan kematian dini, menimbulkan biaya tahunan miliaran di seluruh dunia, baik dari biaya langsung (perawatan medis) maupun biaya tidak langsung (hilangnya produktivitas, kematian dini).<sup>1,2</sup>
- Penelitian di Tiongkok, India, dan AS, telah menunjukkan bahwa paparan asap rokok pasif memicu kerugian ekonomi nasional yang besar setiap tahunnya.<sup>4,6,7</sup>
- Beban tersebut sangat membebani rumah tangga berpenghasilan rendah, yang tingkat penggunaan tembakaunya lebih tinggi dan kehilangan pencari nafkah akibat penyakit atau kematian dapat menjerumuskan keluarga tersebut ke dalam kesulitan finansial jangka panjang.<sup>3</sup>
- Menurut laporan MPOWER dari WHO, undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh yang selaras dengan WHO FCTC, secara langsung mengurangi biaya-biaya ini dengan mencegah paparan terhadap asap rokok pasif dan membantu orang berhenti merokok.<sup>8</sup>

- Penelitian di Amerika Serikat memperkirakan bahwa jika setiap orang di negara tersebut dilindungi oleh undang-undang bebas asap rokok yang ketat, negara berpotensi menghemat sebesar \$700 hingga \$1.297 untuk setiap orang yang saat ini belum dilindungi oleh kebijakan bebas asap rokok.<sup>9</sup>

### Intisari

- **Paparan asap rokok pasif meningkatkan biaya layanan kesehatan dan biaya lainnya bagi individu, bisnis, dan ekonomi secara umum.**
- **Undang-undang bebas asap rokok yang menyeluruh adalah cara paling murah, paling adil, dan satu-satunya cara yang efektif untuk melindungi hak setiap orang untuk menghirup udara bersih, menyelamatkan nyawa sekaligus menguntungkan bisnis dan ekonomi.**

### Referensi

1. Oberg, M., Jaakkola, M. S., Woodward, A., Peruga, A., & Prüss-Ustün, A. (2011). Worldwide burden of disease from exposure to second-hand smoke: a retrospective analysis of data from 192 countries. *The Lancet*, 377(9760), 139-146. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(10\)61388-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(10)61388-8)
2. U.S. Department of Health and Human Services. (2006). *The Health Consequences of Involuntary Exposure to Tobacco Smoke: A Report of the Surgeon General*. Atlanta, GA: U.S. Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention, Coordinating Center for Health Promotion, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health.
3. Max, W., Sung, H.-Y., & Shi, Y. (2012). The cost of secondhand smoke exposure at home in California. *Tobacco Control*, 21(4), 318-323. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2011-050301>
4. John RM, Dauchy EP. Healthcare Costs Attributable to Secondhand Smoke Exposure Among Indian Adults. *Nicotine & Tobacco Research*. 2022;24(9):1478-1486. doi:10.1093/ntr/ntac048
5. World Health Organization. WHO report on the global tobacco epidemic, 2023: protect people from tobacco smoke. 2023. Accessible at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240077164>.
6. Yao T, Sung HY, Mao Z, Hu TW, Max W. The healthcare costs of secondhand smoke exposure in rural China. *Tobacco Control* 2015;24(e3):e221-6.
7. Behan DF, Eriksen MP, Lin Y. Economic effects of environmental tobacco smoke. Schaumburg: Society of Actuaries, 2005.
8. World Health Organization. Tobacco. Published June 25, 2025. Accessible at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
9. Community Preventive Services Task Force. Tobacco use and secondhand smoke exposure: mass-reach health communication interventions. *The Community Guide*. Accessed December 18, 2019. <https://www.thecommunityguide.org/findings/tobacco-use-mass-reach-health-communication-interventions.html>